

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh bersifat deskriptif, hanya berupa kata-kata tanpa angka.

2. Jenis Penelitian

Dalam jenis penelitian ini, digunakan metode penelitian lapangan atau yang dikenal sebagai *field research*. *Field research* adalah proses pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara langsung kepada responden di lapangan atau di lokasi di mana responden beraktivitas. Secara sederhana, penelitian lapangan ini melibatkan peneliti yang langsung terlibat di lapangan untuk melakukan studi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seorang Ustadzah bernama Ustadzah Nur Zahra yang berperan sebagai pendakwah dalam memberikan motivasi keagamaan kepada jamaah di majelis Taklim Bidh'atul Mustafa Banjarmasin dan beserta jamaah yang hadir.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah tentang pelaksanaan dakwah Ustadzah Nur Zahra dalam memberikan motivasi keagamaan kepada jamaah di Majelis Taklim Bidh'atul Mustafa Banjarmasin, dan faktor pendukung keberhasilan dakwah Ustadzah Nur Zahra dalam memberikan motivasi keagamaan di Majelis Taklim Bidh'atul Mustafa Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Majelis Taklim Bidh'atul Mustafa yang terletak di Jalan Belitung Darat, tepatnya di depan Gg. Karya 6A.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder.

- a. Data primer menggambarkan informasi utama tentang bagaimana Ustadzah Nur Zahra memberikan motivasi keagamaan kepada jamaah, beserta faktor-faktor pendukung keberhasilan memberikan motivasi keagamaan di Majelis Taklim Bidh'atul Mustafa Banjarmasin.
- b. Data sekunder adalah informasi tambahan tentang lokasi penelitian, termasuk jumlah jamaah yang menghadiri motivasi keagamaan, serta perjalanan belajar Ilmu Agama oleh Ustadzah Nur Zahra.

2. Sumber Data

- a. penelitian ini, responden merujuk kepada individu yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan dari peneliti. Responden yang terlibat dalam penelitian ini

adalah Ustadzah Nur Zahra dan jamaah di Majelis Taklim Bidh'atul Mustafa Banjarmasin.

- b. Informan adalah individu yang memberikan informasi tentang objek penelitian sebagai data pendukung. Dalam konteks penelitian ini, informan mencakup semua individu yang dapat memberikan informasi yang relevan.
- c. Dokumentasi merujuk kepada semua catatan atau file yang terkait dengan penelitian. Kehadiran dokumentasi ini penting karena dapat menjadi sumber informasi tertulis yang membantu peneliti dalam penelusuran data.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan langsung dan mencatat gejala yang menjadi fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses di mana peneliti berkomunikasi langsung dengan informan untuk mendapatkan data terkait penelitian.

3. Dokumenter

Dokumenter melibatkan analisis dokumen untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Proses analisis data kualitatif dari Milles serta Huberman¹ yakni:

¹ Miles, Matthew B, dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC: Sage, 2014).h.5-6.

1. *Reduksi Data*

Proses reduksi data melibatkan pencatatan data secara rinci dan teliti, kemudian mengurangi informasi yang tidak relevan. Hal ini dilakukan dengan merangkum, meresume, serta fokus pada data penting dan tema utama. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan praktis dalam penelitian.

2. *Display Data (Penyajian Data)*

Setelah reduksi, data dapat disajikan melalui uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data kualitatif umumnya lebih berfokus pada teks deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data kualitatif mencakup jawaban terhadap rumusan masalah yang ada. Proses ini penting untuk menarik kesimpulan yang valid dari penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Proses keabsahan data adalah langkah penting dalam penelitian untuk memastikan validitasnya. Tujuannya adalah untuk menegaskan bahwa penelitian tersebut bersifat ilmiah dan data yang digunakan tidak terpengaruh oleh subjektivitas. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi sumber melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber, sedangkan triangulasi teknik melibatkan pengecekan data dari satu sumber dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berbeda.